



**PERSONALISASI DAN PLATFORM PENGAJARAN DIGITAL (*BLENDED LEARNING, ONLINE LEARNING, ADAPTIVE LEARNING*)**

*SITI HAWA<sup>1</sup>, ISHAQ<sup>2</sup>, RAHMAD SYAH PUTRA<sup>3</sup>, AMIRUL HAQ RD<sup>4</sup>*

<sup>1</sup> [sitihawa.sh875@gmail.com](mailto:sitihawa.sh875@gmail.com)

<sup>2</sup> [ishaqishaq21@gmail.com](mailto:ishaqishaq21@gmail.com)

<sup>3</sup> [rahmad.sp@ar-raniry.ac.id](mailto:rahmad.sp@ar-raniry.ac.id)

<sup>4</sup> [amirulhaq5839@gmail.com](mailto:amirulhaq5839@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Received: February 8<sup>th</sup>, 2021*

*Accepted: June 26<sup>th</sup>, 2021*

*Published: June 30<sup>th</sup>, 2021*

**Abstract: Personalize And Digital Teaching Platform (Mixed Learning, Online Learning, Adaptive Learning)**

Personalization is an essential part of digital learning so as to determine the relationship between personalization and various important elements in digital learning. The purpose of the study was to determine the importance of personalization in digital learning and to determine the relationship between personalization and various important elements in digital learning. The writing method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques are documentation techniques and data processing techniques using qualitative descriptive techniques. The results of the study show that personalization in digital learning is very important because it is a change in teaching methods and methods in accordance with advances in science and technology. Personalization is closely related to an important element in learning, namely the use of the internet as the main medium in the e-learning learning model. The personalization system is carried out to improve the ability or absorption of students in the use of technology. Approaches that can be taken in personalizing digital learning include: Blended learning (a model or strategy which is basically a combination of the advantages of learning that is carried out face-to-face and virtually), Online learning (Online learning is the result of a learning delivered electronically with using computers and computer-based media), Adaptive learning (multi-media learning program that presents learning media with mobile devices and has the ability to adapt to the characteristics of the user's learning style).

**Keyword:** Personalisasi, Pembelajaran Digital, Platform Pengajaran, dan Digital

**Abstrak: Personalisasi Dan Platform Pengajaran Digital (*Blended Learning, Online Learning, Adaptive Learning*)**

Personalisasi merupakan bagian esensial dalam pembelajaran digital sehingga untuk menentukan keterkaitan antara personalisasi dengan berbagai elemen penting dalam pembelajaran digital. Tujuan penelitian untuk mengetahui pentingnya personalisasi dalam pembelajaran digital dan untuk mengetahui keterkaitan antara personalisasi dengan berbagai elemen penting dalam pembelajaran digital. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik dokumentasi dan teknik pengolahan data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa personalisasi dalam pembelajaran digital sangat penting karena merupakan suatu perubahan dalam metode dan cara mengajar sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Personalisasi sangat terkait dengan elemen penting dalam pembelajaran, yaitu pada pemanfaatan internet sebagai media utama dalam model pembelajaran e-

*learning. Sistem personalisasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau daya serap siswa dalam penggunaan teknologi. Pendekatan yang dapat dilakukan dalam personalisasi pembelajaran digital antara lain seperti: Blended learning (Model ataupun strategi yang pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual), Online learning (Pembelajaran online merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan computer dan media berbasis computer), Adaptive learning (program multi media pembelajaran yang menyajikan media pembelajaran dengan perangkat bergerak dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan karakteristik gaya belajar pengguna).*

**Kata Kunci:** *Personalization, Digital Learning, Teaching Platform, and Digital*

#### **To cite this article:**

Hawa, S., Ishaq, Syah Putra, R., & Haq Rd, A.(2021). Personalisasi Dan Platform Pengajaran Digital (Blended Learning, Online Learning, Adaptive Learning). *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(1), 84-91.  
<http://dx.doi:10.29300/atmipi.v20.i1.4153>.

## **A. PENDAHULUAN**

Personalisasi sangat penting dalam setiap pembelajaran, personalisasi merupakan suatu perubahan dalam metode dan cara mengajar sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Melakukan berbagai perubahan dan modifikasi dalam pengajaran untuk menggapai pendidikan yang efektif. Inovasi teknologi yang semakin berkembang pesat dalam masa revolusi industri sekarang, yang merupakan suatu metode generasi baru belajar dengan cara untuk memberikan pendidikan kepada pelajar secara efektif sudah berubah. Dengan menggunakan teknologi informasi yang canggih, dapat dengan mudah dan terbiasa dalam mengakses informasi dengan cepat dan tepat, kapan dan dimanapun. Situasi seperti ini mendorong pentingnya perubahan yang baik dalam pendidikan untuk tercapainya Pendidikan yang mampu memanfaatkan teknologi tersebut.

Personalisasi suatu pembelajaran akan menjadi menarik dan efektif dalam pencapaian hasil yang baik pula. Pada masa sekarang yang semua dituntut dengan digitalisasi hal ini dapat membangun industry digital, yang menciptakan perubahan proses pembelajaran yang mempengaruhi terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut. E-Learning dapat mempengaruhi pembelajaran yang lebih efektif dan hasil belajar dari proses pembelajaran, hal ini juga dapat menciptakan perubahan terhadap metode pembelajaran untuk menyesuaikan dengan ekspektasi, pola pikir dan kemampuan generasi sekarang untuk dapat menjalani kehidupan bersama dengan teknologi tersebut. "Peran digital learning pada masa yang datang akan semakin meningkat dipengaruhi oleh kemampuan artificial intelligence dalam personalisasi pembelajaran digital, selanjutnya dengan berkembangnya berbagai media dan teknologi baru yang memungkinkan suatu pembelajaran semakin efektif, bebas, seperti teknologi virtual reality dan cloud computing".

Personalisasi pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat, namun dalam penerapannya masih sangat kurang, kurangnya Penerapan ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan yang memadai terhadap teknologi sekarang. Teknologi adalah suatu alat yang dapat membantu untuk mengatasi berbagai hal khususnya dalam persoalan pendidikan. Pada tahun 1970 Pembelajaran yang dipersonalisasi sudah resmi diakui, akan tetapi dalam penggunaannya sudah sejak sebelumnya." Konsepnya berdasarkan pada ide yang sudah ada selama hampir satu abad, "dengan Winnetka Plan and Dalton Plan" yang memperkenalkan strategi pembelajaran yang disesuaikan untuk para pelajar individu". Hambatan utamanya dalam menjalankan konsep tersebut adalah tingkat

kesesuaian yang diterapkan dalam proses pembelajaran, ini merupakan tantangan yang terdapat dalam pembelajaran online, yang menyebabkan sukar untuk diukur, tanpa memiliki tenaga atau sumber daya yang memadai, yaitu sumber daya guru. Personalisasi merupakan tantangan baru bagi guru dalam dunia pendidikan atau dalam suatu proses pembelajaran.

Tantangan utama yang terdapat dalam personalisasi pembelajaran online yang didukung oleh konstruktivistik, hal ini tidak selamanya dapat mendukung peserta didik terlibat dalam setiap diskusi. Di sini interaksi guru dan siswa dalam setiap diskusi tidak langsung dapat termotivasi. E-learning sedang menjadi perbincangan hangat di dunia pendidikan, dengan semakin berkembangnya berbagai media pembelajaran atau teknologi, hal ini sangat mempengaruhi terhadap metode pembelajaran, Untuk mengatasi masalah di Sekolah dan dengan sendirinya lembaga pendidikan juga dapat memudahkan dalam beban kerja administrasi guru, oleh karena itu guru dapat fokus dengan masa dan upaya pengajarannya. Teknologi dapat membantu dalam hal dokumen, teknologi juga dapat membantu menyampaikan berbagai elemen pembelajaran yang dipersonalisasi. Maka personalisasi sangat penting dalam pembelajaran digital, keterkaitan antara personalisasi dengan berbagai elemen penting dalam pembelajaran digital. Dan bagaimana pendekatan yang dapat dilakukan dalam personalisasi pembelajaran digital. Untuk beralih dari model pembelajaran tatap muka atau bertemu langsung, berubah ke model daring (online) itu sangat membutuhkan kerja keras dan biaya yang sangat besar.

Penulisan ini bertujuan untuk mendiskusikan tentang Bagaimana pentingnya personalisasi dalam pembelajaran digital dan Bagaimana keterkaitan antara personalisasi dengan berbagai elemen penting dalam pembelajaran digital.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kepustakaan (Library Research), dengan sumber data diperoleh dari perpustakaan melalui berbagai literatur baik umum maupun khusus yang berkaitan tentang dunia pendidikan, Adapun teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan telaah secara cermat atas beberapa materi dan teori pembelajaran digital, khususnya personalisasi dan platform pengajaran digital (blended learning, online learning, adaptive learning), sejumlah dokumen berupa buku dan referensi terbaru yang relevan. Setelah dilakukan telaah dan analisis secara cermat, kemudian barulah peneliti melakukan penarikan kesimpulan, dan penulisan laporan akademis berdasarkan hasil kajian dan telaah dari berbagai data kepustakaan yang ada untuk menjadi suatu kajian dalam bidang pendidikan, terutama teknologi pembelajaran.

## **C. HASIL PENELITIAN**

### **A. Personalisasi dalam Pembelajaran**

Personalisasi pembelajaran merupakan pengetahuan baru untuk mengetahui bagaimana cara belajar yang baik terhadap keberhasilan siswa. Personalisasi adalah pembelajaran yang berbasis personal (proses, cara, perbuatan mengubah atau memodifikasi sesuatu), yaitu pembelajaran yang dapat menyesuaikan terhadap kekuatan, kebutuhan dan kepentingan dari siswa itu sendiri. (Patrick, Kennedy, & Powell, 2013). Proses pembelajaran digital secara online pelajar mendapatkan peluang untuk dapat memilih apa yang mereka akan pelajari, kapan dan dimana saja. E-Learning merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai konsep belajar modern. Karena internet merupakan media utama dalam model elearning yang berimplikasi dan melebar pada rentang variasi pengguna, maka dalam hal ini sangat diperlukan sebuah system elearning yang adaptif berdasarkan pada kebutuhan penggunanya. Inilah yang dikenal dengan system personalisasi elearning, dengan system personalisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau daya serap

siswa dalam penggunaan teknologi. Pembelajaran e-learning diharapkan dapat mendukung terhadap peningkatan sikap dan prestasi peserta didik, e-learning merupakan salah satu system ataupun konsep pendidikan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran melalui media internet atau e-learning merupakan salah satu bentuk atau contoh dari teknologi informasi. Penerapan e-learning dapat berjalan dengan baik dan sudah diberlakukan dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Pembelajaran yang dipersonalisasi dalam beberapa pembahasan sudah banyak dibicarakan dan dapat membuktikan bagaimana cara belajar yang baik bagi siswa dalam setiap pembelajaran. (Menurut Izmetiev, 2012) setiap siswa itu harus belajar sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikannya, sama halnya dengan yang disampaikan oleh Green dkk, 2011 (dalam sahabuddin dan Ali, 2013) "Pembelajaran yang fleksibel dapat memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mereka.

Personalisasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh system supaya dapat menyesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dari penggunaannya. Personalisasi dapat diartikan juga dengan penawaran dalam materi dan informasi. (Menurut Martinez, 2002) berpendapat bahwa personalisasi pembelajaran dapat memfasilitasi pemberian intruksi dan membuat proses pembelajaran dengan menampilkan informasi spesifik yang sesuai dengan kebutuhan, dan kemampuan belajar. Manfaat dengan adanya e-learning adalah salah satunya dapat mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran dan meningkatkan daya serap mahasiswa terhadap materi yang disampaikan, meningkatkan hasil belajar mandiri mahasiswa, meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, serta meningkatkan kualitas materi yang diberikan pendidik dan pelatihan serta meningkatkan kemampuan memanfaatkan informasi dengan perangkat teknologi informasi.

### **B. Kenapa Personalisasi Penting dalam Pembelajaran**

Personalisasi sangat penting dalam setiap pembelajaran, personalisasi merupakan suatu perubahan dalam metode mengajar sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Personalisasi dalam pembelajaran akan menjadi menarik dan efektif dalam pencapaian hasil yang baik pula. Pada masa sekarang yang semua dituntut dengan digitalisasi hal ini dapat menciptakan adanya industri digital untuk perubahan dari metode pembelajaran yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi tersebut (Astuti, Waluya, & Asikin, 2019). Hal ini juga dapat mempengaruhi dunia pendidikan, dimana teknologi sangat mendukung membuat aktivitas pendidikan menjadi lebih baik, diharapkan kepada pendidik untuk dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital tersebut. Dengan demikian, Digital Learning dapat dengan baik untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dan mencapai hasil akhir dari proses pembelajaran, tetapi juga dapat menciptakan perubahan dalam metode pembelajaran tersebut untuk menyesuaikan dengan ekspektasi, pola pikir dan kemampuan generasi baru untuk dapat menjalani kehidupan bersama dengan teknologi tersebut.

Peran digital learning "pada masa yang akan datang semakin meningkat karena kemampuan artificial intelligence, merupakan suatu program yang dirancang untuk memecahkan masalah kognitif secara umum terkait dengan kecerdasan manusia, seperti pembelajaran, pemecahan masalah dalam personalisasi pembelajaran digital, selanjutnya dengan berkembangnya berbagai media dan teknologi baru yang memungkinkan suatu pembelajaran semakin efektif, bebas, seperti teknologi virtual reality dan cloud computing". Pembelajaran yang dipersonalisasi dapat mempromosikan siswa, perlu membimbing siswa untuk menetapkan tujuannya dan berusaha untuk mencapainya, pembelajar yang dipersonalisasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, merupakan apa yang pantas di

dapatkan bagi siswa, merupakan pembelajaran seumur hidup, pembelajaran yang dipersonalisasi juga merupakan masa depan pembelajaran.

### C. Bagaimana Pembelajaran Digital Mendukung Personalisasi

E-Learning merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai konsep belajar modern. Karena internet merupakan media utama dalam model elearning yang berimplikasi dan melebar pada rentang variasi pengguna, maka dalam hal ini sangat diperlukan sebuah system elearning yang adaptif berdasarkan pada kebutuhan penggunaannya. Inilah yang dikenal dengan system personalisasi elearning, dengan system personalisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau daya serap siswa dalam penggunaan teknologi.

Pembelajaran e-learning diharapkan dapat mendukung terhadap peningkatan sikap dan prestasi peserta didik, e-learning merupakan salah satu system ataupun konsep pendidikan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran online merupakan suatu proses pembelajaran yang menggabungkan prinsip dalam pembelajaran dengan teknologi atau proses pembelajaran jarak jauh tanpa harus tatap muka, ini merupakan pembelajaran yang menggunakan system sebagai sarana pembelajaran yang dilaksanakan secara online tanpa bertemu langsung antara pengajar dengan yang diajarkan.

Berdasarkan beberapa paparan diatas mengenai e-learning ini terdapat beberapa keuntungan dan juga kekurangannya, diantara keuntungan atau Kelebihan dari e-learning adalah: "a. lebih mudah diserap, artinya menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks, animasi, suara, video, b. jauh lebih efektif dalam biaya, artinya tidak perlu instruktur, bisa dimana saja, bisa kapan saja c. jauh lebih ringkas, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan d. penguasaan materi tergantung pada semangat dan daya serap mahasiswa, bisa dimonitor, bisa diuji dengan e-test".

Namun e-learning juga memiliki kekurangan antara lain: membutuhkan peralatan tambahan yang lebih (seperti komputer, layar atau monitor, keyboard dan lainnya) sebagaimana yang disampaikan oleh "Menurut L. Gavrilova (2006), kekurangan e-learning adalah membutuhkan peralatan tambahan yang lebih (seperti komputer, monitor, keyboard dan sebagainya). Kekurangan e-learning adalah: "a. Kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar atau bahkan antar pelajar itu sendiri. b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis/komersil. c. Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan, d. Berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (Information, Communication and Technology), e. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon atau komputer), f. Kurangnya sumber daya manusia yang menguasai internet"(Albab, 2020).

### D. Penerapan Teknologi Pembelajaran yang Mendukung Personalisasi Pembelajaran

Penerapan teknologi pembelajaran yang dapat mendukung personalisasi. Digital Learning adalah suatu istilah yang sangat luas dapat mencakup berbagai macam cara dan metode dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi digital maupun campuran dari strategi dan metode tersebut. Beberapa contoh atau pendekatan dari digital learning diantaranya:

## 1. *Blended Learning*

Model ataupun strategi yang pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual inilah yang dikatakan dengan Blended learning. Menurut Semler (2005) "Blended learning combines the best aspects of line learning, structured face-to-face activities, and realworld practice. online learning system, classroom training, and on-the-job experience have major drawbacks by themselves. The blended learning approach uses the strengths of each to counter the others'weaknessas." Blended learning merupakan suatu pembelajaran yang di dukung dengan gabungan yang baik dari metode atau cara penyampaian, metode mengajar dan gaya dalam pembelajaran yang berbeda serta ditemukan pada kombinasi yang terbuka diseluruh bagian yang terlibat dalam suatu pelatihan. Tentang hal keuntungan dalam menggunakan Blended learning sebagai sebuah gabungan dari pembelajaran langsung dengan pembelajaran online, namun metode ini lebih dari pada sebagai elemen dari interaksi sosial yaitu:

- a. Adanya hubungan antara yang mengajar dengan yang menerima pembelajaran;
- b. Pembelajaran biasa dengan dilakukan secara tatap muka langsung ataupun *online*;
- c. Blended learning adalah combining instructional modalities (*or delivery media*); dan
- d. *Blended learning* merupakan *combining instructional methods*.

Blended learning sangat mendukung personalisasi pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran mampu mendeteksi setiap perbedaan gaya belajar yang merupakan bentuk dari personalisasi yang adaptif. Menurut (2011) Blended learning merupakan perpaduan dari pengembangan teknologi berbasis multimedia, pembelajaran tatap muka memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru. Bermanfaat dalam memberikan penghargaan terhadap hasil capaian masing-masing melalui media social, menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan serta dapat membantu pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

## 2. *Online Learning* (<http://www.educations.com>)

Pembelajaran online merupakan suatu alternatif yang sangat bagus dan cocok untuk belajar di kampus, dengan kemajuan teknologi sekarang diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran sepenuhnya secara online namun tetap bersosialisasi dan berpartisipasi dalam diskusi.

Pembelajaran online merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan computer dan media berbasis computer, pembelajaran online tidak hanya mengakses informasi tetapi juga membimbing peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang spesifik. Potensi untuk aplikasi pendidikan pembelajaran online sudah berkembang (Setiawardhani, 2013). Peserta didik tidak hanya dapat mengakses pengetahuan dari buku pelajaran, tetapi juga dapat mengakses informasi berbagai macam yang dapat mendukung pengetahuannya dari beberapa perpustakaan di seluruh Indonesia. Guru dalam setiap pembelajaran bersama-sama dengan peserta didik dapat mengakses informasi elektronik untuk menambah dan memperkaya pengetahuannya. Peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif karena pembelajaran online dapat menciptakan suasana

belajar yang interaktif. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat kita tarik beberapa keuntungan menggunakan online learning antara lain:

- a. Media yang bervariasi
- b. Informasi yang *up to date*
- c. Navigasi
- d. Bertukar ide
- e. Komunikasi yang nyaman
- f. Biaya rendah.

Berdasarkan dari pembahasan mengenai online learning itu sendiri, maka dapat dipahami bahwa online learning memodifikasikan pembelajaran dimana guru mampu menyesuaikan pembelajaran dan siswa juga dapat mengembangkan keterampilan mereka untuk menyesuaikan dengan pembelajaran itu sendiri. Artinya pembelajaran mengacu pada perubahan dan kecepatan dalam mengoptimalkan kebutuhan setiap pelajar.

### 3. *Adaptive Learning* (<http://scholar.google.co.id>)

Adaptive learning (pembelajaran adaptive), adaptive mobile learning adalah program multimedia pembelajaran yang menyajikan media pembelajaran dengan perangkat bergerak dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan karakteristik gaya belajar pengguna (student learning styles). Ozyurt & Ozyurt (2015, p.350) mengatakan bahwa belajar adalah poses yang sulit dan komplek. Beberapa parameter yang harus diperhatikan pada karakteristik peserta didik. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu membaca karakter dominan para peserta didik, salah satu karakter peserta didik yang harus diperhatikan adalah perbedaan gaya belajarnya. Kemampuan siswa tentu berbeda - beda, maka perlu di adakan analisis awal dalam mendeteksi kemampuan awal siswa sebelum memulai pembelajaran (Yusup et al., 2021)

Siswa dengan gaya belajar yang berbeda juga memilki pendekatan belajar yang berbeda pula, guru yang tidak dapat secara bersamaan memfasilitasi mereka semua. Keterbatasan guru dalam melayani pebedaan gaya belajar siswa dapat diantisipasi dengan penggunaan intruksi berbasis computer, jadi harus adanya media pembelajaran khusus yang sesuai dengan gaya belajar visual, aural, baca/tulis, dan kinestetik siswa. Adaptif learning guru dituntut untuk menyajikan materi dengan memanfaatkan berbagai media dan menyampaikan materi sesuai dengfan model siswa itu sendiri, baik berkaitan dengan diri siswa maupun dengan pengetahuannya. Informasi yang disampaikan sesuai dengan gaya kognitif siswa, siswa diberikan kesempatan dalam mengeksplorasikan materi sesuai dengan kemampuannya.

## E. PENUTUP

Personalisasi dan platform pengajaran digital, merupakan suatu modifikasi atau perubahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, berubahnya peran guru dari teknik pembelajaran konvensional, sekarang di tuntut untuk dapat menguasai atau mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (Information, Communication and Technology). Pembelajaran online merupakan hasil dari suatau pembelajaran yang disampaikan sacara elektronik dengan menggunakan computer dan media berbasis computer, e-learning tidak hanya mengakses informasi tetapi juga membimbing peserta didik

untuk mencapai hasil belajar yang spesifik. Potensi untuk aplikasi pendidikan pembelajaran online sudah berkembang. Namun tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, baik yang berkaitan dengan listrik, telepon maupun komputer.

Sumber daya manusia yang tersedia masih kurang dalam menguasai media pembelajaran dengan perangkat bergerak dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan karakteristik gaya belajar pengguna. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu membaca karakter dominan para peserta didik, salah satu karakter peserta didik yang harus diperhatikan adalah perbedaan gaya belajarnya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I. (2013). Eksplorasi Pola Komunikasi Dalam Diskusi Menggunakan Moddle Pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chandrawati, Sri Rahayu. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2 (8). 56-58. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- I Made Gunarta Putra, I. M. G., Wirawan, I. M. A., Sugihartini, N. (2018). Pengembangan Sistem Adaptive Learning Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Untuk Menentukan Nilai Pembelajaran Pada Mata Kuliah Metode Numerik, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 21(2), 157.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Khairani, M. (2014). *Inprovisasi Backpropagation Menggunakan Penerapan Adaptive Learningrate dan Parallel Training*, TECHSI: University of Chicago Press.
- L. Tjokro, Sutanto. (2009). *Presentasi Yang Mencekam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- N Suryani. (2007). Utilization of Digital Media to Improve The Quality and Attractiveness of The Teaching of History), *Conference on Educational California University*, 10-13 February 2019. California.
- Negar, N., Taghiyareh, F., Abdoli, M.H. (2016). Menaganalisis Pengaruh Elemen Game di Lingkungan e-Learning Melalui Personalisasi Berbasis MBTI, 2016 *Simposium Internasional Telekomunikasi*, 13-15 February 2016. Jakarta.
- Nursalam & Effendi, F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Surahman, E., Kuswandi, D., Wedi, A., At Thariq, Z.Z., Diana, R.C. (2019). Model Desain of Adaptif Learning Analytics Management System (ALAMS) Using AID Model, *International Conference V Education Management*, 2019. Jakarta.